



SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

SIARAN PERS

NOMOR: 4511/SP-JAKTIM/08/2026

(Jakarta Timur)

14 Agustus 2026

Panen Pelajar Serentak, Wakil Walikota Minta Sekolah Jadi Laboratorium Urban Farming

JAKARTA TIMUR - Panen Pelajar Serentak se-Jakarta Timur berlangsung di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin, Jalan Bambu Wulung, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jumat (14/8/2026). Kegiatan panen di sekolah dipimpin Wakil Walikota Administrasi Jakarta Timur, Kusmanto. br /> br /> Panen serentak dipusatkan di Pondok Pesantren Ulul Ilmi, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, yang dipimpin Walikota Administrasi Jakarta Timur, Munjirin, dan dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Kota Administrasi Jakarta Timur Essie Feransie Munjirin. Melalui Zoom, sempat dilakukan interaksi antara Wakil Walikota yang berada SMA M.H. Thamrin dengan Walikota. br /> br /> Kegiatan panen bersama pelajar merupakan bentuk perhatian pemerintah dalam mendorong sekolah memanfaatkan lahan yang tersedia sebagai sarana edukasi sekaligus produksi pangan. br /> br /> "Hari ini kami panen bersama pelajar di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin. Ada kacang panjang, kangkung, terong, dan yang paling menarik adalah petai. Ini menjadi contoh bahwa di wilayah perkotaan dengan lahan terbatas, urban farming tetap dapat dilakukan. Dari hasil panen ini, diperkirakan mencapai puluhan kilogram dari berbagai jenis sayuran," ujar Kusmanto. br /> br /> Menurutnya, kegiatan urban farming di sekolah dapat menjadi laboratorium pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam bercocok tanam. br /> br /> Kusmanto berharap kegiatan tersebut dapat mendukung terwujudnya sekolah sehat dan produktif. Selain itu, program urban farming diharapkan dapat diteruskan oleh siswa di tingkat berikutnya serta menjadi contoh bagi masyarakat di sekitar sekolah. br /> br /> "Harapannya, hasil panen ini dapat dinikmati bersama dan menjadi edukasi bagi masyarakat bahwa lahan yang terbatas tetap dapat dimanfaatkan untuk pertanian perkotaan," tambahnya. br /> br /> Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi Kepala Sekolah (FKKS) Kota Jakarta Timur, Syamsul Bahri, mengapresiasi pelaksanaan Panen Pelajar Serentak. Ia menilai keberadaan pohon petai di SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin menjadi salah satu hal istimewa karena turut memperkenalkan dan melestarikan tanaman khas Betawi. br /> br /> "Kami bangga karena di sini ada pohon petai. Mudah-mudahan tanaman khas Betawi seperti ini dapat terus dilestarikan di lingkungan sekolah," katanya. br /> br /> Syamsul mengatakan, FKKS berkomitmen mengembangkan program urban farming di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari PAUD hingga SMA/SMK. Menurutnya, program tersebut dapat menambah wawasan sekaligus keterampilan siswa di bidang pertanian perkotaan. br /> br /> Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala

SMA Negeri Unggulan M.H. Thamrin, Nisfatul Umah, menjelaskan bahwa panen kacang panjang yang dilakukan bukan merupakan panen pertama. Tanaman tersebut telah dipanen sebanyak lima hingga enam kali dan hasilnya dimanfaatkan untuk konsumsi bersama warga sekolah. br /> br /> "Hasil panen biasanya kami masak dan makan bersama. Ini bagian dari upaya mendukung ketahanan pangan dan pemenuhan gizi warga sekolah," ungkapnya. br /> br /> Ia menambahkan, pengelolaan kebun sekolah dilakukan oleh tim urban farming yang melibatkan siswa, mulai dari penyemaian, penyiraman, hingga pemeliharaan tanaman setiap hari. br /> br /> Ke depan, sekolah berencana menambah jenis tanaman, seperti singkong, ubi, sawi, dan pakcoy. Selain itu, sekolah juga akan menanam sejumlah pohon langka, seperti kecapi, jamblang, dan buni, sebagai media edukasi flora bagi siswa. br /> br /> Kepala Seksi SD Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur, Jumadi, menyampaikan bahwa hingga batas akhir pendataan pada 13 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB, kegiatan Panen Pelajar Serentak diikuti 159 satuan pendidikan. br /> br /> "Sebanyak 159 satuan pendidikan mengikuti kegiatan ini, terdiri atas 12 PAUD, 91 SD, 38 SMP, 14 SMA, dan 4 SMK," jelasnya. br /> br /> Jumadi menambahkan, data hasil panen dari seluruh sekolah masih dalam proses pengumpulan melalui formulir daring untuk mengetahui jenis tanaman dan berat hasil panen dari masing-masing satuan pendidikan. br /> br /> Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur juga mengusulkan penyelenggaraan Festival Urban Farming Satuan Pendidikan pada 2027 dalam rangka menyambut lima abad Kota Jakarta. Festival tersebut diharapkan dapat mendorong pemanfaatan lahan kosong di lingkungan sekolah agar semakin produktif sekaligus menjadi ruang edukasi pertanian perkotaan yang berkelanjutan. (A)

Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Timur

Website : timur.jakarta.go.id

Twitter : [@KotaJaktim](https://twitter.com/KotaJaktim)

Facebook : [Kota Jakarta Timur](https://www.facebook.com/KotaJakartaTimur)

Instagram : [Kota Jakarta Timur](https://www.instagram.com/KotaJakartaTimur)